

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023

Sarwanti<sup>1</sup>, Wijayanti\*, Retno Wulandari<sup>3</sup>

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT  
PADA BAYI LAHIR DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU  
NIFAS DI UPTD PUSKESMAS POLOKARTO**

**Abstract**

Infeksi tali pusat merupakan infeksi terjadi pada tali pusat dan jaringan disekitarnya, ditandai dengan bayi tidak sehat, kemerahan pada daerah sekitar tali pusat dan mengalami bengkak. Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar 24% hingga 34%, dan angka kematian bayi disebabkan infeksi sebesar 7,3% (Rakesnas, 2019). Di Lampung angka kematian bayi disebabkan oleh infeksi mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016 yaitu tahun 2014 sebesar 1,83%, tahun 2015 sebesar 1,82% dan tahun 2016 sebesar 1,52% (Kemenkes RI, 2018). Salah satu penyebab infeksi pada bayi baru lahir yaitu karena perawatan tali pusat yang kurang baik **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Polokarto Sukoharjo. **Desain penelitian:** Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasy Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “Rancangan penelitian menggunakan rancangan *pre and post test without control* yaitu mengukur pengaruh perlakuan (*intervensi*) dengan cara membandingkan hasil perubahan sebelum *intervensi* dan sesudah *intervensi*. Desain ini dilakukan dengan memberikan *pre test* (pengamatan awal terlebih dahulu sebelum diberikan *intervensi*, setelah itu diberikan *intervensi*, kemudian dilakukan *post test* (pengamatan akhir). **Populasi dan Sampel penelitian:** Ibu hamil jumlah populasi 30 responden. Sampel penelitian menggunakan *total sampling*, berjumlah 30 responden. **Teknik pengolahan data:** Dalam penelitian ini menggunakan uji uji *Paired Sample T-Test*. **Hasil :** nilai Z perilaku pretest-posttest sebesar -3.750 sedangkan nilai *p-value* atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value*  $0.000 < 0,05$ . **Kesimpulan:** Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Polokarto Sukoharjo.

*Kata kunci: Nifas, Pengetahuan, perawatan tali pusat.*

MIDWIFERY STUDIES PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM  
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA  
2023

Sarwanti<sup>1</sup>, Wijayanti\*, Retno Wulandari<sup>3</sup>

1 Student from the Midwifery Study Program, Undergraduate Program at Kusuma Husada University, Surakarta

2 Lecturers in the Midwifery Study Program, Undergraduate Program at Kusuma Husada University, Surakarta

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION REGARDING IMMUNAL CORD CARE FOR BABIES BORN USING LEAFLET MEDIA ON THE KNOWLEDGE OF PUBLIC MOTHER IN THE UPTD PUSKESMAS POLOKARTO**

Abstract

Umbilical cord infection is an infection that occurs in the umbilical cord and the surrounding tissue, characterized by an unhealthy baby, redness in the area around the umbilical cord and swelling. The incidence of newborn infections in Indonesia ranges from 24% to 34%, and the infant mortality rate due to infection is 7.3% (Rakesnas, 2019). In Lampung, the infant mortality rate caused by infection decreased from 2014 to 2016, namely in 2014 it was 1.83%, in 2015 it was 1.82% and in 2016 it was 1.52% (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2018). One of the causes of infection in newborns is due to poor umbilical cord care. Research Objective: To determine the effect of health education on umbilical cord care in newborns using leaflet media on the knowledge of postpartum mothers at the UPTD Puskesmas Polokarto Sukoharjo. Research design: The type of experiment used is quasi experimental design with a design approach "The research design uses a pre and post test design without control, namely measuring the effect of treatment (intervention) by comparing the results of changes before the intervention and after the intervention. This design was carried out by providing a pre test (initial observation before the intervention was given, after which the intervention was given, then a post test (final observation) was carried out). Population and research sample: Pregnant women with a population of 30 respondents. The research sample used total sampling, totaling 30 respondents. Data processing techniques: In this study, the Paired Sample T-Test was used. Results: the Z value of pretest-posttest behavior was -3,750 while the p-value or significance was 0.000 or p-value  $0.000 < 0.05$ . Conclusion: The Effect of Health Education on Umbilical Cord Care for Newborns Using Leaflet Media on the Knowledge of Postpartum Mothers at the UPTD Public Health Center Polokarto Sukoharjo.

Key words: Postpartum, Knowledge, umbilical cord care.

## PENDAHULUAN

Mayoritas kematian bayi terjadi pada periode neonatus, di Indonesia salah satu faktor penyebabnya adalah faktor infeksi. Kebanyakan bayi yang terkena infeksi diawali dengan infeksi tali pusat. Tali pusat yang tidak dirawat dengan baik akan meningkatkan resiko terjadinya infeksi. Peran ibu dalam mencegah terjadinya

infeksi tali pusat sangat besar sehingga diperlukan upaya peningkatan pengetahuan ibu dalam perawatan tali pusat. Pendidikan kesehatan dengan metode yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam melakukan perawatan tali pusat bayi. kongenital (11,4%), tetanus neonatorium(0,3%), dan lainnya (22,5%).

Infeksi tali pusat merupakan infeksi terjadi

pada tali pusat dan jaringan disekitarnya, ditandai dengan bayi tidak sehat, kemerahan pada daerah sekitar tali pusat dan mengalami bengkak. Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar 24% hingga 34%, dan angka kematian bayi disebabkan infeksi sebesar 7,3% (Rakesnas, 2019). Di Lampung angka kematian bayi disebabkan oleh infeksi mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016 yaitu tahun 2014 sebesar 1,83%, tahun 2015 sebesar 1,82% dan tahun 2016 sebesar 1,52% (Kemenkes RI, 2018).

Tetanus neonatrum dapat disebabkan oleh cara perawatan tali pusat dan alat pemotong tali pusat yang tidak benar. Pada tahun 2019 terdapat 53% kasus yang mendapatkan perawatan tali pusat dengan cara tradisional, 29% kasus dengan perawatan lain-lain, dan 18% kasus tidak diketahui. Sementara itu berdasarkan alat yang digunakan untuk pemotongan tali pusat, terdapat 41% kasus tetanus yang tali pusatnya di potong dengan menggunakan gunting, sedangkan 18% kasus menggunakan bambu, 23% kasus menggunakan alat lain, dan 18% kasus tidak diketahui alat yang digunakan (Kemenkes RI, 2021)

Perawatan tali pusat merupakan tindakan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi. Selain itu keuntungan dari perawatan tali pusat yang benar yaitu mempercepat pelepasan tali pusat dan tidak terjadi infeksi. Selain itu hampir seluruh responden 20 (87,0%) ibu melakukan perawatan tali pusat menggunakan kassa kering steril sesuai standar dengan lama pelepasan tali pusat dalam kategori normal, sedangkan sebagian besar dari responden 5 (62,5%) ibu melakukan perawatan tali pusat menggunakan kassa kering steril tidak sesuai standar dengan lama pelepasan tali pusat dalam kategori lambat (Stefanus, 2020)

Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi paa tali pusat salah satunya adalah penggunaan leaflet Metode leaflet merupakan salah satu cara atau alat bantu

sederhana yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yaitu dengan metode pendidikan (edukasi) kesehatan (Ulfani et al., 2011).

Hasil Studi Pendahuluan yang telah dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Polokarto angka kejadian didapatkan data bahwa belum pernah dilakukan Pendidikan Kesehatan sebelumnya mengenai pemberian pendidikan kesehatan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan media leaflet. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 ibu post partum yang dilakukan pada saat di puskesmas didapatkan 6 ibu ( 60 %) belum mengetahui tentang perawatan tali pusat yang baik pada bayi mereka, dan 4 ibu (40%) sudah mengetahui tentang perawatan tali pusat karena sudah mendapatkan penjelasan saat mau pulang dari puskesmas .

Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Polokarto Sukoharjo”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Jenis penelitian ini Quasi Experiment dengan desain One-Group Pre test -Post - Test Design yaitu pengelompokkan anggota-anggota kelompok eksperimen. Penelitian ini menguji perubahan-perubahan yang terjadi pada kelompok setelah adanya eksperimen (perlakuan). Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin sebanyak 37 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Uji analisa data yang digunakan adalah uji wilcoxon

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

Usia		
Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
20-30 Tahun	20	66,7
31-40 Tahun	7	23,3
>40 Tahun	3	20,0
Total	30	100,0

  

Pendidikan		
Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
SD	1	3,3
SMP	0	0
SMA	23	76,7
PT	6	20,0
Total	30	100,0

  

Paritas		
Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
IRT	13	43,3
Karyawan	2	6,7
PNS	9	30,0
Lainnya	6	20
Total	30	100,0

N = 30 responden

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia responden paling banyak usia 20-30 tahun sebanyak 20 responden (66,7%). Berdasarkan pendidikan responden paling banyak yaitu SMA sebanyak 23 responden (76,7%). Berdasarkan pekerjaan paling banyak kategori IRT sebanyak 13 responden (43,3%)

### 2. Analisa tingkat pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet

**Tabel 4.2 Frekuensi Tingkat pengetahuan**

No	Hasil Ukur	Tingkat Pengetahuan			
		<i>Pretest</i>	%	<i>Posttes</i>	%
1	Kurang	17	56,7	2	6,7
2	Cukup	13	43,3	12	40,0
3	Baik	0	0	16	53,3
Total		30	30	30	100

Tabel 4.2 menunjukkan hasil dari pengetahuan sebelum penelitian dapat

diketahui bahwa sebanyak 17 responden (56,7%) memiliki pengetahuan kurang, dan sebanyak 13 responden (43,3%) memiliki pengetahuan cukup. Pengetahuan sesudah di berikan pendidikan kesehatan kategori paling banyak yaitu baik sebanyak 16 responden (53,3%), kurang 2 responden (6,7%), cukup 12 responden (40,0%).

### 3. Uji Normalitas

**Tabel 4.3 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

	P-value	Keterangan
Pretest	0,000	Tidak Normal
Postes t	0,000	Tidak Normal

Bersadarkan tabel uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *p-value* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sehingga untuk uji analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

### 4. Analisa Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan Media Leaflet terhadap pengetahuan ibu nifas di UPTD Puskesmas Polokarto

**Tabel 4.4 Uji Wilcoxon**

		N	Mean Rank	Nilai Z/ p-value
Pretest-Posttest Pengetahuan	Negative Ranks	0	0,00	-5.533
	Positive Ranks	22	13,00	0,000
	Ties	8		
	Total	30		

Hasil penelitian menunjukkan nilai hasil uji Wilcoxon adalah hasil pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan hasil nilai terdapat 22 data positif ranks Hdengan mean rank 13,60 dan nilai p-value 0.000 < 0,05. Dasil nilai Z pretest-posttest sebesar -5,533 sedangkan nilai p-value atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai p-value 0.000<0,05 yang artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Polokarto.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak usia 20-30 tahun sebanyak 20 responden (66,7%). Usia 31-40 tahun sebanyak 7 responden (23,3%), usia >40 tahun sebanyak 3 responden (10,0%). Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak, Yuliana (2017). Fitriani (2015) berpendapat bahwa usia bisa mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, bertambahnya usia akan semakin berkembang. Semakin umur seseorang bertambah dan juga penambahan pengalaman maka akan semakin bertambah pengetahuanseseorang (Siregar,2015).

Karakteristik berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa responden paling banyak SMA 23 responden (76,7%), SD sebanyak 1 responden (3,3%), 6 responden (20,0%) dengan pendidikan perguruan tinggi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Purbadewi dan Ulvie (2013), yang menyatakan bahwa karakteristik yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah usia, pendidikan, dan pekerjaan. Pendidikan SMA sudah termasuk pendidikan yang cukup tinggi, sehingga dapat diberikan pendidikan kesehatan menggunakan berbagai media pendidikan kesehatan. Hal tersebut terbukti setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet.

Karakteristik pekerjaan Hasil penelitian karakteristik pekerjaan dapat diketahui bahwa sebanyak 13 responden (43,3%) bekerja mengurus rumah tangga atau sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 2 responden (6,7%) sebagai karyawan, sebanyak 9 responden (30%) sebagai PNS, sebanyak 6 responden (20,0%) bekerja lainnya sebagai pedagang, petani, penjahit, buruh. Hasil penelitian Gultom menyebutkan bahwa pekerjaan tidak selamanya mempengaruhi pengetahuan karena tidak semua di tempat kerja bisa banyak mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan(Gultom, 2021). Pengetahuan juga dapat didapatkan dari berbagai sumber informasi seperti media sosial, cetak, elektronik, juga dapat didapatkan dari petugas

kesehatan, tetangga yang memiliki pengalaman yang sama, dan sebagainya (Siantarin et al., 2018).

### **Analisa Pengetahuan responden tentang perawatan tali pusat pada ibu *postpartum* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet.**

Hasil penelitian karakteristik pengetahuan pada sebelum (pretest) penelitian dapat diketahui bahwa sebanyak 21 responden (70,0%) memiliki pengetahuan kurang, dan sebanyak 9 responden (30,0%) memiliki pengetahuan cukup. Karakteristik pengetahuan setelah (posttest) penelitian dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden (6,7%) memiliki pengetahuan kurang, sebanyak 17 responden (56,7%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 11 responden (36,7%) memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat kembali kejadian atau peristiwa yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja setelah dilakukan pengamatan atau penginderaan pada suatu obyek tertentu yang dapat menjadi bagian penting untuk terbentuknya suatu tindakan (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan (Purbadewi & Ulvie, 2013; Teja et al., 2021). Hasil penelitian Sabarudin et al menyebutkan bahwa media video & leaflet lebih efektif digunakan sebagai edukasi pencegahan COVID-19 (Sabarudin et al., 2020).

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir dengan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas.**

Hasil penelitian menunjukkan nilai hasil uji Wilcoxon adalah hasil pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan hasil nilai terdapat 22 data positif ranks Hdengan mean rank 13,60 dan nilai p-value  $0.000 < 0,05$ . Hasil nilai Z pretest-posttest sebesar -5,533 sedangkan nilai p-value atau

signifikan sebesar 0,000 atau nilai p-value  $0.000 < 0,05$  yang artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Polokarto. Hasil penelitian Puteri menyebutkan ada peningkatan dalam sikap rata-rata sebelum dan sesudah diberi intervensi leaflet (Putri, 2019). Hasil penelitian Widuri Penyuluhan menggunakan media leaflet yang dibuat peneliti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dibandingkan penyuluhan menggunakan media e- booklet yang juga dibuat peneliti (Widuri et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Ginting menyebutkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet (Ginting, 2017). Penelitian yang dilakukan Muwakhidah et al juga menyebutkan bahwa media leaflet (Muwakhidah et al., 2021). Leaflet adalah salah satu media yang umum digunakan untuk menyebarkan suatu informasi. Penggunaan leaflet tidak hanya digunakan pada saat menerima penyuluhan saja, tetapi masyarakat akan bisa membaca lagi pesan-pesan yang ada didalam leaflet setiap waktu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa:

1. Pengetahuan tentang perawatan tali pusat sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet di UPTD Puskesmas Polokarto Sukoharjo sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas tingkat pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (70,0%) .
2. Pengetahuan tentang perawatan tali pusat sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet di UPTD Puskesmas Polokarto Sukoharjo setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet mayoritas meningkat menjadi cukup baik sebanyak 17 responden (56,7%).
3. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di UPTD Puskesmas

Polokarto Sukoharjo didapatkan Hasil penelitian menunjukkan nilai hasil uji Wilcoxon adalah hasil pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan hasil nilai terdapat 22 data positif ranks Hdengan mean rank 13,60 dan nilai p-value  $0.000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Arsyad Ed. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Hamilton, P. (2015). *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Edisi 2. Jakarta: EGC

Hidayat. 2010. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Medika.

Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2022 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

Irianto. 2014. *Panduan Lengkap Biologi Reproduksi M*

Kholid, Ed. 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kumalasari Ed. 2014. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian*

*Kesehatan Edisi ke-2.*Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo Ed. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.*Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S.2015.*Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan,* Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.*Jakarta: Salemba Medika.

Prijatni Ida, R. S. Ed. 2016. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana.*

Santoso, S. 2010. *Kupas Tuntas Riset Eksperimen dengan Excel 2007 Dan Minitab 15.*Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Sugiyono.2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: CV Alfabeta.

Taufan.2010. *Buku Ajar Ginekologi.* Yogyakarta: Nuha Medika. Nursalam.

Triwibowo, C.,Pusphandani, E. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta: Nuha Medika

Wawan. 2013. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Jakarta: Nuha Medika.